



Rabu, 29 November 2023

Siaran Pers

Badan Kerja Sama
Antar-Parlemen (BKSAP)
DPR RI

Sekretariat:
Ged. Nusantara III, Lt. 6
Jl. Jend. Gatot Subroto Jakarta
10270 Indonesia

Website:
<http://ksap.dpr.go.id/>

Twitter:
[@bksapdpri](https://twitter.com/bksapdpri)

Instagram:
[@bksapdpri](https://www.instagram.com/bksapdpri)

YouTube:
[BKSAP DPR RI](https://www.youtube.com/BKSAP_DPR_RI)

BKSAP adalah Alat Kelengkapan Dewan yang dibentuk untuk menjadi ujung tombak Diplomasi Parlemen. BKSAP mempunyai fungsi untuk membina, mengembangkan, dan meningkatkan hubungan persahabatan dan kerja sama antara DPR dan parlemen negara lain, baik secara bilateral maupun multilateral, termasuk berbagai organisasi internasional yang menghimpun parlemen dan anggota parlemen. BKSAP juga menyampaikan saran atau rekomendasi kepada Pimpinan DPR terkait masalah kerja sama antar-parlemen.

Informasi lebih lanjut, silakan menghubungi Biro KSAP:
021-5715814
biro_ksap@dpr.go.id

Putu Supadma Rudana Menyerukan Pentingnya Dukungan Laki-laki dalam Pengentasan Kekerasan terhadap Perempuan di Politik

Putu Supadma Rudana selaku Wakil Ketua BKSAP DPR RI bersama dengan Anggota BKSAP, Didi Irawadi dan Puteri Anetta Komarudin menghadiri Workshop *Democracy Action Partnership* pada Selasa 29 November 2023 di Bali. Workshop yang diselenggarakan oleh Kementerian Luar Negeri RI berkolaborasi dengan *Westminster Foundation for Democracy* (WFD) mengangkat tema terkait dengan aksi bersama dalam menanggulangi kekerasan terhadap perempuan dalam politik dan pemilihan umum.

Pada kesempatan ini, Putu Supadma menyampaikan sambutan dan juga dukungannya dalam peningkatan partisipasi dan keterwakilan perempuan dalam ranah politik, baik di institusi pemerintah maupun parlemen. Ia menyampaikan bahwa BKSAP DPR RI, selalu menyuarakan dukungan tentang isu pemberdayaan perempuan dan partisipasi perempuan dalam politik dalam forum-forum regional dan internasional seperti AIPA dan juga IPU.

Ia menambahkan bahwa suatu kemajuan bagi Indonesia yang telah meningkatkan keterwakilan perempuan di DPR RI pada periode 2019-2024 menjadi 21% dibandingkan dengan periode sebelumnya yang hanya 18%. Putu juga menyampaikan kita patut berbangga pernah memiliki Presiden perempuan dan Ketua DPR RI saat ini juga dijabat oleh perempuan. Namun, hal ini perlu ditingkatkan sampai kuota keterwakilan perempuan di parlemen menjadi 30% atau bahkan lebih.

“Keterwakilan dan partisipasi perempuan dalam ranah politik bukanlah perjuangan perempuan saja, namun perlunya *‘male ally’* atau laki-laki yang memperjuangkan kesetaraan gender”, imbuh Putu Supadma. Ia menekankan peran serta laki-laki sangat krusial untuk mengubah budaya dan juga reformasi institusi yang saat ini masih didominasi oleh laki-laki.

Putu Supadma berharap melalui workshop ini dapat menghasilkan rekomendasi kebijakan untuk mengurangi bentuk kekerasan terhadap perempuan yang mendiskreditkan dan mengecilkan kontribusi perempuan dalam politik. Ia menaruh harapan besar dengan semakin banyaknya peran perempuan dalam politik, akan berjalan beriringan dengan pemenuhan tujuan pembangunan berkelanjutan.

(****)